

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
SITI NURAENI
NPM. 1284651**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
SITI NURAENI
NPM. 1284651**

**Pembimbing I : Masykurillah, S.Ag., M.A.
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN
PELAJARAN 2017/2018.
Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 27 Desember 2017
Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 27 Desember 2017
Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0414/In.28.1/D/P.P.:00.9/01/2018

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh: SITI NURAENI, NPM 1284651 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 18 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Masykurillah, S.Ag., MA
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Sekretaris : Randes Rahardian A., M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691003 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
SITI NURAENI**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah madrasah. Dengan mempelajari Al-Qur'an Hadits pula diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya untuk amar ma'ruf nahi mungkar kepada sesamanya. Oleh karena itu pendidik harus selalu kreatif dalam menerima dan menetapkan model pembelajaran untuk mengaktifkan hasil belajar peserta didik. Namun proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disebabkan pendidik hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja tanpa ada variasi pembelajaran yang lain. Akhirnya hasil belajar peserta didik yang diperoleh umumnya kurang.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik MAN 1 Metro pada pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75, terbukti dengan hasil pra survey bahwa hanya 45,4% atau 20 dari 44 peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 . Sehingga peneliti mengajukan model pembelajaran baru yaitu model pembelajaran tipe *Make A Match* untuk meminimalisir kondisi tersebut agar hasil belajar peserta didik meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang selama ini berjalan.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, dokumentasi, observasi dan wawancara. Peneliti bertindak sebagai kolaborator, pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Analisis penelitiannya peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Adapun tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I, peningkatannya mencapai 68,1%, dan pada siklus II mencapai 84,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI NURAENI**

NPM : 1284651

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 27 Desember 2017
Yang Menyatakan



SITI NURAENI
NPM. 1284651

MOTTO

فإن مع العسر يسرا (٥) إن مع العسر يسرا (٦)

*“Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahman dan Rohim-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Karya ini peneliti membersembahkan untuk:

1. Bapak ibu tersayang (Bapak Yanto dan Ibu Siti Fatimah) yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat yang tulus kepadaku.
2. Adik ku Muhammad Nuri Yasin yang selalu memberi dukungan dan do'a demi terselesainya pendidikanku.
3. Sahabat dan teman-temanku yang selalu memberi semangat dan do'a demi kelulusanku.
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Masykurillah, S.Ag, MA. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag., selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 27 Desember 2017
Penulis



Siti Nuraeni
NPM. 1284651

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Macam-macam Hasil Belajar	15
4. Pengukuran Hasil Belajar.....	17
5. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian.....	17
B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	19
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	19
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	19
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	21
4. Silabus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	22
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	24
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	24
2. <i>Make A Match</i>	26
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Dapat Meningkatkan Hasil Belajar	30
D. Hipotesis Tindakan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel.....	34
B. Setting Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisa Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan	44
I. Kolaborator.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Nilai MID Semester Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018	3
Tabel 2. Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf	17
Tabel 3. Silabus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	22
Tabel 4. Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 5. Identitas Madrasah	51
Tabel 6. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Metro	54
Tabel 7. Organisasi Kegiatan Ekstra Kurikuler DI MAN 1 Kota Metro	57
Tabel 8. Data Keadaan Peserta didik di MAN 1 Metro TA. 2017/2018.....	57
Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	61
Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	62
Tabel 11. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	63
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	66
Tabel 13. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	68
Tabel 14. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	69
Tabel 15. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 3	72
Tabel 16. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3	73
Tabel 17. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 3	74
Tabel 18. Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I, II, Dan III	75
Tabel 19. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I, II Dan III	76
Tabel 20. Hasil Belajar Siklus I	78
Tabel 21. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	83
Tabel 22. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	85
Tabel 23. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	86
Tabel 24. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	88
Tabel 25. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	89
Tabel 26. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	90
Tabel 27. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3	94
Tabel 28. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3	95
Tabel 29. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 3	96
Tabel 30. Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I, II, Dan III	97
Tabel 31. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I, II Dan III	97

Tabel 32. Hasil Belajar Siklus II	100
Tabel 33. Data Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II	101
Tabel 34. Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	102
Tabel 35. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	38
Gambar 2 Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	103
Gambar 3 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1, 2, 3
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1, 2, 3
4. Lembar Soal Siklus I Pertemuan 1
5. Lembar Soal Siklus I Pertemuan 2
6. Lembar Soal Siklus I Pertemuan 3
7. Lembar Soal Siklus II Pertemuan 1
8. Lembar Soal Siklus II Pertemuan 2
9. Lembar Soal Siklus II Pertemuan 3
10. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1
11. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2
12. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3
13. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1
14. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2
15. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3
16. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Pertemuan 1
17. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Pertemuan 2
18. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus I Pertemuan 3
19. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Pertemuan 1
20. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Pertemuan 2
21. Lembar Observasi Kinerja Pendidik Siklus II Pertemuan 3
22. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1
23. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2
24. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3
25. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1
26. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2
27. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3
28. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1
29. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2
30. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 3
31. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1
32. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2
33. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan 3
34. Outline
35. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
36. Surat Tugas dari IAIN Metro
37. Surat Izin Research dari IAIN Metro
38. Surat Keterangan Research dari MAN I Metro
39. Surat Keterangan Bebas Prodi
40. Surat Keterangan Bebas Pustaka
41. Nota Dinas
42. Surat Bimbingan Skripsi dari IAIN Metro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah yang berstatus madrasah dari jenjang Madrasah Ibtida'iyah (MI) hingga Madrasah Aliyah (MA). Hal itu karena Al-Qur'an Hadits merupakan:

1. Firman Allah SWT dan sabda Rasulullah Saw.
2. Dua pusaka peninggalan Rasulullah saw.
3. Sumber hukum Islam.
4. Pedoman umat Islam.

Dengan mempelajari Al-Qur'an Hadits peserta didik akan merasakan banyak manfaatnya yang dapat diambil dari pelajaran tersebut. Yaitu seperti lancarnya membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah tajwid, berperilaku baik, hidup sederhana, disiplin, giat belajar, bekerja keras dan lain-lain. Dengan mempelajari Al-Qur'an Hadits pula diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya untuk amar ma'ruf nahi mungkar kepada sesamanya.

Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah aktivitas belajar siswa yang merupakan prinsip aktif yang dimiliki siswa selama proses belajar mengajar, karena melalui aktivitas siswa dapat mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menuju pada tingkat perkembangan yang diharapkan, misalnya hasil belajar yang selalu meningkat.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.¹

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah siswa melakukan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Berikut ini uraikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari peserta didik itu sendiri yang sifatnya :
 - a. Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesepian dalam belajar.
 - c. Faktor kelelahan, (jasmaniah dan rohaniyah).
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.²

Berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran seorang guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa. oleh sebab itu guru harus bisa lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran. Dengan

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 4, h. 3-4.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 2.

demikian semakin baik guru menggunakan model pembelajaran maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa. Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Maret 2017 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai MID Semester Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI IPS 4
MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 75	20	45,4%	Tuntas
2	< 75	24	54,5%	Tidak Tuntas
	Jumlah	44	100%	

Sumber: Kepala TU MAN 1 Metro dan diketahui oleh kepala sekolah MAN 1 Metro.³

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa dari 44 siswa masih terdapat 20 siswa atau 45,4% yang dinyatakan telah tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 24 siswa atau 54,5% yang dinyatakan belum tuntas diharapkan ketuntasan hasil belajar dapat mencapai 70% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan Februari 2017 dengan Bapak Mustolah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan siswa yang dinyatakan belum tuntas pada saat MID semester peneliti mengidentifikasi beberapa kemungkinan bahwa ada beberapa yang menjadi penyebabnya diantaranya:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik dengan materi yang disampaikan.
2. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.

³ Data Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro, Tahun 2017/2018

3. Terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah di bawah KKM yang ditetapkan disekolah.

Melihat identifikasi di atas, ada keterkaitan antara model pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian maka model pembelajaran yang dipandang sebagai model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam rangka mengatasi permasalahan yang timbul adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Istilah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* fokus utama dari kegiatan-kegiatannya adalah guru menyajikan atau menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan metode pembelajaran yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan penjelasan materi pelajaran. Setelah itu jumlah siswa dibagi menjadi dua kelompok, yang sebagian untuk kelompok soal dan sebagian lainnya untuk kelompok jawaban. Kemudian guru membagikan kertas kecil yang tertulis soal dan jawaban kepada siswa. Setelah seluruh siswa mendapatkan kertas masing-masing guru memberi waktu kepada siswa (sesuai dengan waktu yang telah ditentukan) untuk mencari pasangan soal dan jawaban yang cocok, jika waktu telah habis dan ada siswa yang belum mendapatkan pasangan maka mereka diminta untuk berkumpul pada barisan tersendiri. Kemudian guru memanggil satu persatu pasangan untuk mempresentasikan soal dan

jawabannya dan siswa yang belum mendapatkan pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah soal dan jawaban yang dipresentasikan cocok dan setelah presentasi selesai guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan jawaban. Dalam pembelajaran model ini, siswa akan aktif karena mereka sibuk sendiri mencari pasangannya dan dengan demikian model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mempunyai beberapa kelebihan:

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan
5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengaitkan antara mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Bab Menunjukkan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru dan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan *mujahadah al-nafs*, dan *husnudzan, ukhuwah* sebagaimana tuntunan al-Qur'an dan Hadis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata

⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. 5, h. 253.

pelajaran dalam bab menunjukkan menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru dan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan *mujahadah al-nafs*, dan *husnudzan*, *ukhuwah* terdapat siswa yang kurang senang dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* agar pembelajaran dalam bab Menunjukkan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru dan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan *mujahadah al-nafs*, dan *husnudzan*, *ukhuwah* lebih menyenangkan dan siswa tidak bosan dengan materi. Karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* seluruh siswa terlibat aktif dan siswa saling bekerja sama dengan pasangan soal dan jawaban masing-masing.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
2. Siswa belum sepenuhnya aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan pembahasan dan supaya permasalahan tidak melebar. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga siswa kelas XI IPS 4 mudah merasa bosan.
2. Hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 masih rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru secara bertahap dapat mengetahui model atau metode pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran dikelas sehingga permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi.
2. Bagi siswa kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro, dapat meningkatkan hasil belajar serta siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar melalui model pembelajar kooperatif tipe *make a match*.

3. Bagi kepala sekolah, memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka pembinaan guru melalui perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dalam proposal untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir kita sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.⁵

Penelitian yang berjudul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an hadits di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro tahun ajaran 2017/2018” ini setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan penulis, menyatakan penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, walaupun terhadap beberapa penelitian yang relevan namun tetap ada perbedaan dalam fokus penelitiannya. Berikut ini penelitian yang relevan serta perbedaan dan persamaan dari judul peneliti:

⁵ P3M STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. Edisi Revisi, h. 27.

1. Peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian saudari Adeline Mahardika NPM 1174625 Prodi PGMI dengan judul penelitian Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Type *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Purwosari Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan penelitian saudari Adeline, dikatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran cooperative learning type *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Purwosari Tahun Pelajaran 2014/2015. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa mencapai rata-rata 64,5 dan siklus II sebesar 73,75, artinya terjadi peningkatan sebesar 9,25. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 75% dan siklus II mencapai 85 %, mengalami peningkatan 10%.⁶

Penelitian saudari Adeline relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar. Kemudian perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan objek penelitiannya yaitu pada mata pelajaran matematika sedangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Purwosari Tahun Pelajaran 2014/2015.

⁶ Adeline Mahardika, *Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Type Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI NU Purwosari T.P 2014/2015*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah, 2015

2. Selanjutnya peneliti melakukan tinjauan terhadap penelitian saudara Turisno NPM 1181495 Prodi PGMI dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi (card sort) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan penelitian saudara Turisno, dikatakan bahwa dengan menggunakan strategi card sort dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an hadits dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrajo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Pada siklus I presentase aktivitas belajar 79% dan siklus II mencapai 91%, kemudian ketuntasan belajar pada siklus I 60% dan siklus II mencapai 88%, artinya pada ketuntasan belajar siswa peningkatannya mencapai 28%.

Penelitian saudara Turisno relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan strategi untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Dan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu card sort, serta objek penelitian yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur.⁷

⁷ Turisno, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi (Card Sort) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Hasil Belajar

Wina Sanjaya berpendapat bahwasanya hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang diperoleh oleh siswa. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensi otaknya untuk memecahkan suatu persoalan.¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar yang ditandai dengan perubahan yang lebih baik dari segi pemahaman setelah proses pembelajaran.²

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. 3, h. 3.

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 4, h. 3-4.

Keberhasilan mengajar juga dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran. Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap siswa untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah melalui proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suatu proses pembelajaran tentunya mempunyai faktor-faktor yang dapat menunjang hasil belajar baik yang timbul dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri.⁴ Dan ada beberapa faktor yang termasuk faktor intern, yaitu sebagai berikut:

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Kencana: Jakarta, 2009), cet. 1, h. 311-312.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 2.

1) Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

2) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi, menyesuaikan dan mengetahui situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai inteligensi yang rendah.

3) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

4) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Jika terdapat siswa

yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna.

5) Bakat

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi.

b. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa itu sendiri.⁵ Di bawah ini adalah beberapa faktor yang termasuk kedalam faktor ekstern:

1) Lingkungan Keluarga

Cara orang tua mendidik anaknya, relasi orangtua dengan anaknya, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan kebiasaan dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang dapat menunjang belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2) Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran

⁵ *Ibid.*, h.2.

dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁶

Dari faktor-faktor di atas dapat penulis simpulkan bahwa ketiga faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat adalah termasuk ke dalam faktor dari luar diri siswa.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif dan psikomotorik⁷.

Di bawah ini akan dijelaskan terkait dengan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh

⁶ *Ibid.*

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. VI, h. 48.

sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

Kemampuan menghafal (knowledge) merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah.

b. Hasil Belajar Afektif

Krathwohl membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkat yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Penerimaan (receiving) atau menaruh perhatian (attending) adalah kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya.

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar disusun dalam urutan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi dan kompleks. Taksonomi yang paling banyak digunakan adalah taksonomi hasil belajar psikomotorik dari Simpson yang mengklasifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

4. Pengukuran Hasil Belajar

Untuk dapat melakukan pengukuran hasil belajar siswa, diperlukan adanya evaluasi dalam pembelajaran. Dan setelah diketahui hasil belajar siswa, guru bisa melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa sudah tuntas atau belum.

Di bawah ini adalah perbandingan atau pengukuran hasil belajar dalam bentuk angka dan huruf.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf⁸

Simbol-Simbol Nilai Angka Dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49	E	Gagal

Tabel di atas kegunaannya adalah untuk memudahkan memberikan penilaian baik secara angka ataupun huruf maka perbandingan nilai di atas dapat dijadikan acuan untuk pengukuran hasil belajar.

5. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian

Hasil belajar sebagai objek penilaian, yaitu:

a. Ranah Kognitif

1) Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata knowledge dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian,

⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), ed. 12, h. 151.

maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termaksud pula pengetahuan. Dilihat dari proses belajar, istilah-istilah tersebut memang dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lain.

2) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri sesuatu yang dibaca atau didengar, memberi contoh lain yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain, pemahaman dibedakan kedalam tiga kategori:

- a) Tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni hubungan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya.
- c) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi ialah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalah.⁹

⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 101

B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada pada madrasah yang di tujukan untuk peserta didik untuk memahami, mencintai serta menerapkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah penting bagi para peserta didik di sekolah madrasah yang ada di Indonesia. Karena dengan mempelajari serta memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa mendapatkan ilmu tentang sumber-sumber ajaran Islam, dan peserta didik juga akan mengetahui tentang keindahan Al-Qur'an dan Hadits baik dari bahasanya ataupun isi yang terkandung di dalamnya.

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat di tingkat madrasah aliyah bertujuan untuk:

¹⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 23.

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.¹¹

Berdasarkan tujuan Al-Qur'an Hadits di atas penulis menyimpulkan bahwasanya tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA adalah untuk mencetak generasi yang selalu memegang Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidupnya dan selalu beramar ma'ruf nahi mungkar.

Sedangkan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman; yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan tentang cara membaca dan menulis al-Qur'an serta kandungan al-Qur'an dan Hadits.
- b. Sumber nilai; yaitu memberi pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
- c. Sumber motivasi; yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- d. Pengembangan; yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- e. Perbaikan; yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan; untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

¹¹ <https://kisopo.wordpress.com> diunduh pada 22 Mei 2016.

- g. Pembiasaan; menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.¹²

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi pemahaman, sumber nilai, sumber motivasi, pengembangan, perbaikan, pencegahan dan pembiasaan. Apabila keseluruhan komponen tersebut dapat diserap dan dipahami oleh peserta didik maka peserta didik akan mampu menguasai ilmu al-Qur'an dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari guna menuju kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk mencapai kompetensi mata pelajaran al-Qur'an Hadits, maka disusunlah ruang lingkup kajian/materi pelajaran al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

- a. "Ulum al-Qur'an dan ulum al-Hadits secara garis besar yang disajikan secara ringkas dan jelas meliputi : (1) pengertian al-Qur'an dan wahyu, (2) al-Qur'an sebagai mu'jizat rasul, (3) kedudukan, fungsi, dan tujuan al-Qur'an, (4) cara-cara wahyu diturunkan, (5) hikmah al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, (6) tema-tema pokok al-Qur'an, (7) cara mencari surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an, (8) kedudukan dan fungsi Hadits, (9) unsur-unsur hadits, (10) pengenalan beberapa kitab kumpulan hadits; kitab bulughul al-Maram, kitab subulu as-Salam, kitab shahih bukhari dan shahih muslim.
- b. Ayat-ayat al-Qur'an pilihan yang disajikan secara sistematis da hadits-hadits pilihan yang mendukung ayat dengan topik-topik meliputi; (1) kemurnian dan kesempurnaan al-Qur'an, (2) al-Qur'an dan hadits sebagai sumber nilai dan pemikiran tentang kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, (3) al-Qur'an sebagai sumber dan nilai dasar kewajiban beribadah kepada Allah SWT, (4) nikmat Allah SWT berdasarkan ayat al-Qur'an dan

¹² *Ibid.*, h. 47

hadits serta syukur nikmat, (5) ajaran al-Qur'an tentang sumber alam dan pemanfaatannya, (6) ajaran al-Qur'an dan hadits tentang pola hidup sederhana dan mengamalkannya, (7) pokok-pokok kebajikan, (8) prinsip-prinsip amar ma'ruf nahi mungkar, (9) hukum dan metode dakwah, (10) tanggung jawab manusia, (11) kewajiban berlaku adil dan jujur, (12) larangan berbuat khianat, (13) pergaulan sesama manusia, (14) makanan yang baik dan halal, (15) ajaran al-Qur'an dan hadits dalam pembangunan pribadi dan masyarakat, (16) ayat-ayat al-Qur'an dan hadits mengenai ilmu pengetahuan.¹³

Materi-materi tersebut merupakan ruang lingkup dari mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang diajarkan diseluruh madrasah-madrasah yang dinaungi oleh kementerian agama. Dengan materi-materi tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami serta mengerti tentang pentingnya al-Qur'an Hadits.

4. Silabus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tabel 3
Silabus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan al-Qur'an dan Hadis	1.1.1 Membaca QS. <i>al-Isra'</i> [17]: 23 – 24; Surat <i>Luqman</i> [31]: 13-17; dan hadis tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
1.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman QS. <i>al-Isra'</i> [17]:23-24; QS. <i>Luqman</i> [31]: 13-17; dan hadis	3.1.2 Menyebutkan makna mufradat QS. <i>al-Isra'</i> [17]: 23 – 24; Surat <i>Luqman</i> [31]: 13-17; dan hadis tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
1.3 Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada QS. <i>al-Isra'</i> [17]:23-24; QS. <i>Luqman</i> [31]: 13-17; dan hadis	4.1.3 Mengamalkan kandungan QS. <i>al-Isra'</i> [17]: 23 – 24; Surat <i>Luqman</i> [31]: 13-17; dan hadis, dan hadis tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

¹³ *Ibid.*, h. 48-49

1.4 Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada QS. <i>al-Isra'</i> [17]: 23 – 24; Surat <i>Luqman</i> [31]: 13-17; dan hadis.	2.1.4 Mengamalkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
1.2.1 Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan <i>mujahadah al-nafs</i> , dan <i>husnudzan</i> , <i>ukhuwah</i>	2.1.1 Membaca QS. Al-Anfal [8]: 72; dan al-Hujurat [49]: 12, al-Hujurat [49]: 10, dan hadis tentang perilaku kontrol diri (<i>mujahadah al-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)
2.3. Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) yang terdapat Surat Al-Anfal [8]: 72; dan al-Hujurat [49]: 12, al-Hujurat [49]: 10, dan hadis	2.3.3 Menjelaskan kandungan Peserta didik dapat membaca QS. Al-Anfal [8]: 72; dan al-Hujurat [49]: 12, al-Hujurat [49]: 10, dan hadis tentang perilaku kontrol diri (<i>mujahadah al-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)
2.4 Mendemonstrasikan hafalan arti per kata ayat-ayat Al-Qur'an tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) yang terdapat Surat Surat Al-Anfal [8]: 72; dan al-Hujurat [49]: 12, al-Hujurat [49]: 10, dan hadis	2.4.4 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah al-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudara <i>ukhuwah</i>
2.5 Mengenali larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji yang terdapat pada QS. Al-Isra'[17]: 32, dan QS.An-Nur [24]: 2, dan hadis.	2.5.5 Memahami kandungan QS. Al-Isra'[17]: 32, dan QS.An-Nur [24]: 2, dan hadis tentang perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan keji.
2.6 Mendemonstrasikan hafalan arti per kata ayat-ayat al-Qur'an tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan keji yang terdapat pada QS. Al-Isra'[17]: 32, dan QS.An-Nur [24]: 2, dan hadis	2.6.6 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan keji.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹⁴

ROGER, dkk. menyatakan *cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others* (Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain).¹⁵

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet. 7, h. 54-55.

¹⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Metode Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), cet. 5, h. 29.

Menurut Made Wena Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa kedalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerjasama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki sehingga dapat merangsang siswa dalam mencapai prestasi belajar.

a. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1) Penjelasan Materi

Merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama

¹⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 3, h.189.

tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

2) Belajar Kelompok

Tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.

4) Pengakuan Tim

Penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

2. *Make A Match*

a. Pengertian *Make A Match*

Make A Match (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah

siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.¹⁷

b. Tatalaksana dan Langkah-langkah *Make A Match*

Tatalaksananya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini. Beberapa persiapannya antara lain:

- 1) Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlahnya tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- 2) Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.
- 3) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (di sini, guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).
- 4) Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran presentasi.¹⁸

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.

¹⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet. 6, h. 223.

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. 5, h.251-253.

- 2) Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- 3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- 4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- 5) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru minta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- 6) Jika waktu sudah habis, mereka harus mereka diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- 7) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- 8) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

- 9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Make A Match*

Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan.¹⁹ Kelebihan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.

¹⁹ *Ibid.*, h. 253.

- 4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan
- 5) Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.²⁰

Dari poin kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran ini harus di persiapkan sebaik mungkin agar kegiatannya dapat berjalan dengan efektif dan tidak membosankan karena digunakan dalam materi bab ini saja.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* telah mampu meningkatkan hasil belajar, hal ini dibuktikan dalam jurnal sebagai berikut:

- a. Metode *make a match* merupakan metode belajar mengajar mencari pasangan dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Jumlah siswa dalam satu kelompok tidak boleh terlalu besar, yang terdiri dari 2 orang atau lebih. Hal ini dimaksud agar proses kerjasama antar siswa berjalan efektif, sehingga memungkinkan semua siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran untuk membahas dan

²⁰ *Ibid.*, h. 253-254.

memecahkan masalah. Dalam kelompok kecil itu siswa belajar dan bekerjasama sampai pada pengalaman belajar yang maksimal, baik yang bersifat pengalaman individual maupun kolektif sebagai pencerminan adanya prinsip-prinsip keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Unsur penerapannya di dalam metode diskusi dan eksperimen pada proses belajar fisika yakni peneliti melakukan aktifitas tanya jawab, memberi kebebasan untuk berbeda pendapat dalam kelompok, mengontrol proses belajar siswa, memberi penguatan, memberi kesempatan bertanya serta membimbing siswa untuk melakukan kerja sama, menugaskan kerja kelompok, mendiskusikan penyelesaian masalah, dan mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan kooperatif *make a match* dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, sehingga apa yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar fisika siswa dapat tercapai dengan baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan menggunakan model *Make A Match* ini berhasil.

- b. Penelitian Yoga Wahyu Pratama dalam skripsinya yang berjudul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Model *Make A Match* pada Siswa Kelas V MIN

Rejotangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti pada siklus I nilai rata-rata kelas 73,66, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 86,33. berdasarkan ketentuan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 86,33%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi Kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan yaitu lebih dari atau sama dengan 75%.²¹

Dengan demikian dari kedua penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan *Make A Match* terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi yang pada akhirnya juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²²

²¹Yoga Wahyu Pratama, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Model Make A Match pada Siswa Kelas V MIN Rejotangan*, Skripsi Tulung Agung, 2012.

²²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 19, h. 96.

Setiap tindakan merupakan jawaban sementara tentang masalah penelitian yang perlu dikaji kebenarannya, adapun yang dikaji dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Sugiono variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, definisi operasional variabel adalah sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati lebih jelas dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian. Variabel sebagai objek tindakan yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* adalah sebagai berikut:

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 19, h. 61.

- a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
- b. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru minta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus mereka diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
- i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.³

Menggunakan Model *Make a Match* yaitu suatu metode dari pembelajaran aktif individu untuk mencari pasangan soal dan jawaban yang diharapkan dengan menerapkan metode ini peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.

³ *Ibid.*, h. 251-253

2. Variabel Terikat

Yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dan hasil ulangan harian yang diberikan pendidik kepada peserta didik setelah selesai mempelajari satu pokok bahasan atau kompetensi dasar.

Kompetensi dasar dalam penelitian ini yaitu: Menunjukkan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan al-Qur'an dan Hadis sebagai implementasi dari pemahaman ayat-ayat al-Qur'an pada QS. *al-Isra'* [17]:23-24; QS. *Luqman* [31]: 13-17; dan hadis dan QS. Al-Anfal [8]: 72; dan Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan *mujahadah al-nafs*, dan *husnudzan*, *ukhuwah* sebagaimana tuntunan al-Qur'an dan Hadis sebagai implementasi dari pemahaman ayat-ayat al-Qur'an pada QS. al-Hujurat [49]: 12, al-Hujurat [49]: 10, dan hadis tentang perilaku kontrol diri (*mujahadah al-nafs*), prasangka baik (*husnuzzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah di beri ujian setiap akhir siklus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di MAN 1 Metro di kelas XI IPS 4.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil di MAN 1 Metro.

3. Siklus PTK

PTK ini akan dilaksanakan melalui dua siklus dalam satu siklus terdapat tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) setiap pertemuan dan, dalam siklus ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui model *Make A Match*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro, yang berjumlah 44 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

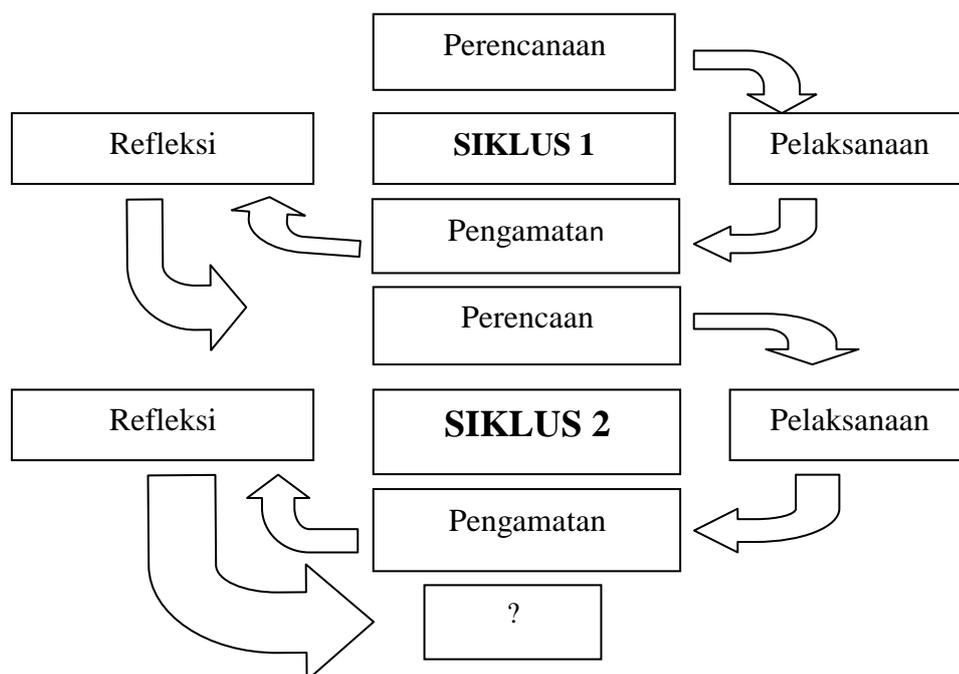
Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat proses⁴, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana (Perencanaan)
2. Tindakan (Pelaksanaan)
3. Observasi (Pengamatan)
4. Refleksi

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto⁵ adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet. 9, h. 70-76.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, h. 137.

Tahap-tahap Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas akan dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Pertemuan ke 1

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan materi pelajaran, yaitu materi pelajaran Kelas XI Semester Genap sesuai dengan kurikulum.
- b) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- c) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- d) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

2) Tahap Tindakan

Tindakan yang dimaksud di sini adalah pelaksanaan dari tahap perencanaan, tahap tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
- b) Kegiatan Inti
- c) Kegiatan Penutup

3) Pengamatan dan Observasi

Pengamatan adalah mendokumentasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Dalam penelitian ini melakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

Dari hasil tes dapat dilakukan analisis untuk menentukan kemajuan dan kemunduran yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan siklus-siklus berikutnya.

b. Pertemuan ke 2

Pada tahap ini guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan memberikan pemantapan pada siswa serta memberikan penguatan ketika proses pembelajaran berlangsung.

c. Pertemuan ke 3

Pada tahap ini dilakukan tes secara individu. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dan mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah dilakukan tes, guru membagikan angket yang harus diisi oleh siswa. Hasil angket digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

2. Siklus II

Berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat dikembangkan dan diperbaiki yang ada pada siklus I. pada siklus II disajikan tahapan-tahapan yang sama dengan siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I indikator keberhasilan yang ditetapkan belum tercapai, tetapi apabila telah tercapai maka tindakan tersebut dipertahankan untuk materi selanjutnya pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan obyektif, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini

data yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa adalah lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan *intelligensi*, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶

Ditinjau dari sasaran atau obyek yang akan dievaluasi tes yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *tes* yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Adapun tujuan metode tes digunakan adalah untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa setelah pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari instrumen penelitian lainnya adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat legger, agenda, dan sebagainya.

Dari pernyataan tersebut, metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil dokumentasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro, tentang data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, profil sekolah, denah

⁶ *Ibid.*, h. 266.

lokasi, dan data tentang sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Metro yang menunjang proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.⁷

Tabel 4
Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Observasi	Untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siswa.
2	Dokumentasi	Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data sarana dan prasarana sekolah.
3	Tes	Untuk mengukur hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan peneliti untuk melihat kegiatan pembelajaran siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti akan diobservasi oleh guru Al-Qur'an Hadits selaku kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, tentang jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data tentang sarana dan prasarana yang menunjang

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet. 3, h. 84

pembelajaran di MAN 1 Metro. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui tes.

G. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk variabel hasil belajar menggunakan data kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

1. Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah siswa yang mengikuti tes⁸

2. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata nilai

$\sum x$: Jumlah semua nilai data

n : Jumlah data

P : Presentase

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar

⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 72.

peserta didik yang ditandai dengan banyaknya siswa yang mencapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 mencapai 70%.

I. Kolaborator

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran. Guru dan peneliti bekerja sama dalam penelitian agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti, dalam melakukan kolaborasi yang di bahas antara observer (peneliti) dengan guru yaitu tentang silabus dan RPP.

Silabus merupakan perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan standar isi, yang di dalamnya berisikan: identitas mata pelajaran, KI/KD, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada pembagian tugas antara peneliti dengan kolaborator, peneliti bertugas sebagai observer memantau jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match*, melihat bagaimana keadaan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Sedangkan, kolaborator bertugas menjelaskan materi serta tujuan siswa yang akan dicapai berdasarkan silabus dan RPP, menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MAN 1 Metro, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat MAN 1 Metro

Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro berdiri sejak diberlakukannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan Nomor 42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Langkah-langkah strategis dalam rangka pengembangan kebijaksanaan agar Madrasah pada gilirannya menjadi Sekolah umum berciri khas Islam dapat diwujudkan, setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional sebagai pelaksana undang-undang tersebut di dalam PP.No 28 tahun 1998 tentang Dik Das dan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No 0489/v/1992 tentang Madrasah umum dalam pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah SMA yang berciri

khlas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama (KEMENAG).

Sehubungan dengan hal itu Madrasah Aliyah wajib memberikan kajian minimal sama dengan SMU disamping bahan kajian yang diberikan pada madrasah tersebut pada pasal 26 Kep. MENDIKBUD No. 0487/V/1992 dan pasal 22 ayat 6 No 0489/V/1992 Madrasah Aliyah mempunyai tugas sama dengan Sekolah Umum (SMA), yaitu memberikan kemampuan dengan peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkannya untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian terdapat benang merah yang menghubungkan dan mengembangkan lebih lanjut kebijaksanaan sejak dimasukan tujuh mata pelajaran umum di madrasah tahun 1950 sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang No 2 tahun 1989 yang memberikan penegasan bahwa Madrasah Aliyah adalah Sekolah Umum (SMA) yang berciri khas Agama Islam.

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi muslim mendatang, serta keinginan masyarakat untuk memilih madrasah berkualitas diakui tingkat regional, nasional bahkan skala internasional, untuk itu MAN 1 Metro diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu

upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju madrasah berstandar nasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi MAN 1 Metro, perlu adanya dukungan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan juga Masyarakat yang peduli pada pengembangan madrasah terutama program percepatan tercapainya delapan standar pendidikan yang ditetapkan oleh BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya standar Nasional baik bidang ilmu agama Islam , bidang Pendidikan Umum dan Pendidikan Informatika.

b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Metro

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa-siswi MAN 1 Kota Metro berkualitas, mapan dalam Imtaq dan unggul dalam Informatika.

2) Misi Sekolah

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, MAN 1 Kota Metro memiliki misi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pengembangan profesional guru.
- b) Melaksanakan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.
- c) Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Dok.II Silabus dan RPP.

- d) Melaksanakan Penyusunan Kalender Pendidikan oleh Team Pengembang Kurikulum (TPK) dan Team Pengembang Potensi Akademik Siswa.
- e) Melaksanakan pengembangan Strategi Pembelajaran dengan Multimetode dan Model-Model Pembelajaran.
- f) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman isi kandungan Al Qur'an dan Al Hadits.
- g) Melaksanakan pembangunan tempat ibadah (Masjid).
- h) Melaksanakan program sholat berjama'ah, kultum oleh Guru dan Siswa.
- i) Melaksanakan pembuatan jaringan informasi akademik di internal / eksternal Madrasah melalui TV, Radio dan Hotspot.
- j) Melaksanakan pengembangan kompetensi siswa bidang teknik informatika.
- k) Melaksanakan penambahan / pengembangan Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. IPA, Lab. Multimedia dan Perpustakaan.

3) Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MAN 1 Kota Metro adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan lulusan MAN 1 mampu bersaing dalam perolehan nilai UN/US
- b) Menghasilkan lulusan man 1 siap berkompetisi masuk perguruan tinggi Negeri/Swasta ternama

- c) Menyiapkan lulusan berakhlak mulia siap menjadi guru dakwah
- d) Menghasilkan lulusan MAN 1 yang siap berjuang menyampaikan risalah Islamiah
- e) Pemanfaatan teknologi Informatika secara maksimal sebagai penunjang dalam kegiatan Intra dan Ekstra kurikulum serta pelayanan administrasi
- f) Membekali lulusan MAN 1 dengan life skill sehingga mampu hidup mandiri
- g) Mengembangkan cakrawala peserta didik

Di dalam Bab II pasal 3, dinyatakan bahwa tujuan MA/MAN adalah sebagai berikut:

- a) Mendedikasikan peserta didik untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam, sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW.
- b) Mendidik peserta didik untuk menjadi manusia pembangunan negara Indonesia yang berpedoman kepada pancasila dan UUD 45.
- c) Memberikan bekal kemampuan pada peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
- d) Memberikan bekal kemampuan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikannya.

c. Kondisi Sekolah MAN 1 Kota Metro

MAN 1 Metro berada di daerah yang strategis, yaitu terletak di Kelurahan Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur.

Tabel 5
Identitas Madrasah

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1.	NAMA MADRASAH	: MAN 1 METRO
2.	NOMOR INDUK MADRASAH	: 310010
3.	NOMOR STATISTIK MADRASAH	: 131118720001
4.	PROVINSI	: LAMPUNG
5.	OTONOMI DAERAH	: -
6.	KECAMATAN	: METRO TIMUR
7.	KELURAHAN	: IRING MULYO
8.	JALAN DAN NOMOR	: KI. HAJAR DEWANTARA NO.110
9.	KODE POS	: 34110
10.	TELEPON	: KODE WILAYAH : 0725 NOMOR : 45963
11.	FAX	: KODE WILAYAH : 0725 NOMOR : 45963
12.	DAERAH	: PERKOTAAN
13.	STATUS MADRASAH	: NEGERI
14.	KELOMPOK MADRASAH	: INTI
15.	AKREDITASI	: A
16.	SURAT KEPUTUSAN	: NOMOR : MA. 010751 TGL : 11 NOVEMBER 2011
17.	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	: BADAN AKREDITASI NASIONAL MADRASAH/MADRASAH (BAN-S/M)
18.	TAHUN BERDIRI	: TAHUN : 1980
19.	TAHUN PERUBAHAN	: TAHUN : 1992
20.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	: PAGI s.d SORE
21.	BANGUNAN MADRASAH	: NEGARA
22.	LUAS BANGUNAN	: LEBAR : 68 PANJANG : 97 M
23.	LOKASI MADRASAH	: LINGKUNGAN PENDIDIKAN
24.	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	: 100 M

25.	JARAK KE PEMKOT METRO	: 3 KM
26.	TERLETAK PADA LINTASAN	: KECAMATAN
27.	JUMLAH ANGGOTA KKM	: 6 MADRASAH
28.	ORGANISASI PENYELENGGARA	: PEMERINTAH
29.	PERJALANAN PERUBAHAN MADRASAH	: DARI PGAN MENJADI MAN

d. Sarana dan Prasarana Pendidik di MAN 1 Metro

1) Data Bangun/ Gedung MAN 1 Kota Metro

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Metro terbagi dalam 2 kampus yaitu kampus I di kampus 15a Iring Mulyo kecamatan Metro Timur Kota Metro dan Kampus II di 38 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

Kampus I di Kampus 15a

Terbagi Menjadi:

a) Gedung A Lantai 1

- 1) Ruang Kantor Kepala Madrasah
- 2) Ruang Kantor Tata Usaha
- 3) Ruang Kantor Guru
- 4) Ruang Wakil Kepala
- 5) Ruang Koperasi Siswa
- 6) Ruang penyimpanan barang

b) Gedung A Lantai 2

- 1) Ruang belajar : 4 ruang
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Bimbingan Dan Konseling (BK)

- c) Gedung B Lab. Komputer
- d) Gedung C. Masjid MAN 1 Metro
- e) Gedung D. Ruang Belajar : 3 ruang
- f) Gedung E laboratorium Fisika
- g) Gedung F lantai 1:
 - 1) Perpustakaan
 - 2) Laboratorium Kimia
- h) Gedung F Lantai 2:
 - 1) Ramanda
 - 2) Ruang belajar
- i) Gedung G. Ruang belajar : 3 ruang
- j) Gedung H. Ruang belajar : 3 ruang
- k) Gedung Rumah dinas Penjaga dan Kantin
- l) WC Siswa 2 Tempat

Kampus II di 38 Banjarrejo

Terbagi menjadi:

- a) Gedung A. : 1. Ruang Kantor Guru
 - 2. Koperasi
 - 3. Ruang Lab. Bahasa
- b) Gedung B. : Perpustakaan
- c) Gedung C : Ruang belajar: 3 ruang
- d) Gedung D : Aula GSG (Gedung Serbaguna)
- e) Gedung E : Ruang belajar: 3 ruang
- f) WC siswa 1 Tempat

e. Data Guru dan Tenaga Kependidikan Man 1 Metro

MAN 1 Metro dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dalam bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

Tabel 6
Data Guru dan Tenaga Kependidikan Man 1 Metro

NO	Nama	NIP	Jabatan	Pangkat	Gol. Ruang	Pend. Terakhir	Mapel yg diampu
1	ANTONI ISWANTORO, M.Ed	197406171998031001	KEPALA	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Inggris
2	Drs. MASDUKI	196312031199101003	GURU	Pembina	IV/a	S1	Fisika
3	Dra. Hj. HAMIDAH	195805051984042002	GURU	Pembina	IV/a	S1	BK
4	Drs. BUYUNG PRANAJAYA, M.Pd.I	196709231995031001	GURU	Pembina	IV/a	S2	Kimia
5	Dra. SITI ATIFAH	196401071991112001	GURU	Pembina	IV/a	S2	Matematika
6	Dra. HINDUN AFTONIAH, M.Pd.I	196603101992032004	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fiqih
7	Drs.H. MULYANA	195911101992031003	GURU	Pembina	IV/a	S1	Matematika
8	Dra. Hj. MARYANI, M.Pd	196308231992032001	GURU	Pembina	IV/a	S2	Ekonomi
9	Dra. ERLINA HARNIATI	196703251993032001	GURU	Pembina	IV/a	S1	Biologi
10	Drs.H. SUPADI	196510101994031007	GURU	Pembina	IV/a	S1	Kimia
11	Dra.ZURAIDA	196609111994032003	GURU	Pembina	IV/a	S1	BK
12	Dra. Hj. ERNIWATI, M.Pd.I	196811061996032001	GURU	Pembina	IV/a	S2	Bahasa Arab
13	Drs.H. KARTANA, M.Pd.I	196502231997031001	GURU	Pembina	IV/a	S2	Fisika
14	SARBIYONO, S.Pd, M.Pd	196804071997031002	GURU	Pembina Tk I	IV/b	S2	Matematika
15	Dra. SRI MULYANI	196805271997032002	GURU	Pembina	IV/a	S1	Matematika
16	MUSTOFA KHOIRI, M.Si	196907311199531001	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
17	Dra. Hj. ADE SUHAIRIAH	196902221998032006	GURU	Pembina	IV/a	S1	Biologi
18	SRI ASTUTI, S.Pd, M.Pd	197106031998032002	GURU	Pembina	IV/a	S2	Biologi
19	Drs. H. GUFRON, M.Pd.I	196804071997031003	GURU	Pembina	IV/a	S2	Qur'an Hadits
20	MUSTOLAH, S.Ag, M.Pd.I	196911251992031002	GURU	Penata Tk I	IV/a	S2	Qur'an Hadits
21	H. FIRMAN, S.Pd	196508212005011001	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Ekonomi
22	H. AKHMAD YUSUF S, S.Pd	196412142005011001	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Geografi
23	Dra.Hj. ENI SUSIATI, M.Pd	196710072005012002	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Biologi

24	Drs. GUNAWAN RG, M.Pd.I	196510302005011002	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Fiqih
25	LILIS ODIAH, S.Pd	196902162005012005	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	B. Inggris
26	Dr. MARHAYATI, M.P.Mat	197710262003122003	GURU	Penata	III/c	S3	Matematika
27	MARLINA ZAHARA, S.Ag	197403152000122001	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Bahasa Arab
28	ISMOYO, S.Pd	196906122005011006	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	B. Indonesia
29	WAGINO, S.Pd	197401052005011008	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	PKn
30	Drs. SUDRIYATMOKO	196912252005011006	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Sejarah
31	ROKIBAN, S.Ag, M.Pd.I	197211252005011002	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	PAI & B.Arab
32	KASIMAN, S.Pd	19750518200501104	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Bahasa Arab
33	SUSI MASJUWITA, S. Ag	197207172005012006	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Qur'an Hadits
34	ENDANG PURNAWATI, S.Pd	198002032003122002	GURU	Penata Tk I	III/d	S1	Fisika
35	H. SUHARDI, M.P.Fis	197801092005011003	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Fisika
36	Hj. ENDANG WIDARYATI, M.P.Kim	197908292005012005	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Kimia
37	MURNIYANTO, S.Pd, M.Pd.I	197112122006041007	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	B. Indonesia
38	EDYA ROSITA, S.Pd	197501112007102001	GURU	Penata	III/c	S1	Aqidah Akhlaq
39	MUSTA'IN, S.Ag, M.Pd.I	197612092007101001	GURU	Penata	III/c	S2	Fiqih
40	FERI MITRA LIANA, S.Pd	197607202007012007	GURU	Penata	III/c	S1	B. Indonesia
41	DAHLIA, S.Pd	15040180700000000	GURU	Penata	III/c	S1	Sejarah
42	KHABIB WAHYONO, S.Pd, M.Kes	196811131005041006	GURU	Penata	III/c	S2	Penjas
43	HAMIDAH HASAN, S.Pd	197109272006042021	GURU	Penata	III/c	S1	B. Indonesia
44	HELYANI, S.Ag, M.Pd.I	197110262006042003	GURU	Penata	III/c	S2	Fiqih
45	MUHAMMAD DAROJAD, M.Pd	198005172005011002	GURU	Penata Tk I	III/d	S2	Bahasa Inggris
46	Drs. H. RIDWAN, M.Pd.I	196406282007011017	GURU	Penata	III/c	S2	Sosiologi
47	DARSAHID, S.Ag, M.Pd.I	196308122007011003	GURU	Penata	III/c	S2	PKn
48	GUNAWAN SANTOSO, S.Ag, M.Pd.I	197510312007101002	GURU	Penata	III/c	S2	Fiqih
49	EVI KURNIAWATI, SE	15042386400000000	GURU	Penata Muda Tk I	III/c	S1	Sosiologi
50	IWAN SAPUTRA S.Pd, M.Kes	198211022009011003	GURU	Penata Muda Tk I	III/c	S2	Penjas
51	MISWANTO, S.Pd, M.Pd	198312022009011006	GURU	Penata Muda Tk I	III/c	S2	Ekonomi

52	KARTIKA DEWI, S.Pd	198304222011012002	GURU	PenataMudaTk I	III/b	S1	Geografi
53	INTA WAHIDAH, S.Pd	198606252011012015	GURU	PenataMudaTk I	III/b	S1	BK
54	ELDI ASMI, S.Sos	19791127200912002	GURU	PenataMudaTk I	III/b	S1	Sosiologi
55	SUHARDI	196302141983031002	Ka. TU	PenataMudaTk I	III/b	SMA	-
56	UMI SUMARNIATUN	196008181982032006	TU	PenataMudaTk I	III/b	MA	-
57	SURIYATI	196306011987032002	TU	PenataMudaTk I	III/b	SMA	-
58	RASINEM	196712101992012001	TU	PenataMuda	III/a	SMA	-
59	SUPARTINI, SE	-	GURU	-	-	S1	Ekonomi
60	DIYAN RAHMAWATI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	BK
61	NITA HIDAYANTI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	B. Indonesia
62	Drs. TATANG JUHAENI	-	GURU	-	-	S1	BK
63	SARIPIN, S.Kom	-	GURU	-	-	S1	TIK
64	FITRI ASTUTI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	Geografi
65	NOVI CANDRA DEWI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	BahasaInggris
66	SUSI MAYASARI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	BahasaInggris
67	M. JANUAR, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	BahasaInggris
68	LIDIAWATI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	Matematika
69	NANANG SUKARYONO, S.Kom	-	GURU	-	-	S1	TIK
70	M. ZULKIPLI, S.Pd.I, M.Pd.I	-	GURU	-	-	S2	Keterampilan
71	RISKY SUCI PRWATIWI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	Kesenian
72	HEPNA SARI, S.Pd.I	-	GURU	-	-	S1	Sejarah
73	PS. GAMA EKA NUGRAHA P,S.Pd	-	GURU	-	-	S1	Sosiologi
74	MILYANI, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	Penjas
75	FEBRI IRAWAN, S.Pd	-	GURU	-	-	MA	Matematika
76	RONI PASRAH, S.Pd	-	GURU	-	-	S1	Penjas
77	SUGIMIN, S.Kom	-	TU	-	-	S1	-
78	MUTMAINNAH ADANINGGAR, A.Md	-	TU	-	-	D3	-
79	HELDAWATI, S.Kom	-	TU	-	-	S1	-
80	REZA AGUSTA	-	TU	-	-	SMA	-
81	LILIS SETIA NINGSIH	-	TU	-	-	SMA	-
82	CANDRA HUDA BUANA, A.Md	-	TU	-	-	D3	-
83	EFRIANA, SE	-	Perpus	-	-	S1	-
84	MAULY NINEO CAMELIA, A.Md	-	Perpus	-	-	D3	-
85	M. CHOIRUL BACHRI	-	Op. Radio	-	-	MA	-
86	HERLAN	-	Satpam	-	-	STM	-
87	MAHMUD NISPURWANTO	-	Satpam	-	-	MA	-
88	MAMAN FATKURRAHMAN	-	Satpam	-	-	MA	-
89	SULISTIYONO, S.Kom	-	Operator	-	-	S1	-

f. Organisasi Kegiatan Ekskul di MAN 1 Metro

Adapun Organisasi Kegiatan Ekskul di MAN 1 Kota Metro adalah:

Tabel 7
Organisasi Kegiatan Ekskul di MAN 1 Kota Metro

1. OSIS	6. KIR	11. PUSKOM
2. PASKIBRA	7. KESENIAN	12. QOSIDAH
3. PRAMUKA	8. ROHIS	
4. PMR	9. DRUM BAND	
5. OLAHRAGA	10. JURNALISTIS	

g. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik pada MAN 1 Kota Metro dari kelas X sampai kelas XII berjumlah 1016 peserta didik, berikut data tabel peserta didik MAN 1 Kota Metro:

Tabel. 8
Data Keadaan Peserta Didik di MAN 1 Kota Metro TA. 2017/2018

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	92	206	298
2	XI	111	217	328
3	XII	134	256	390
	JUMLAH	337	679	1016

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 mata pelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 x 45 menit (2 jam pembelajaran)

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar Observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, serta data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir pertemuan.

a. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Juli 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Menghayati nilai-nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru sebagaimana tuntunan al-Qur'an dan Hadits.

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Make a match*. Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini belajar yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditargetkan dalam belajar

- (1) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (3) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan metode pembelajaran *Make a match*.

- (4) Menyiapkan alat (instrumen) soal tes, observasi baik bagi peserta didik maupun bagi kolaborator.
- (5) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik.

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi menghormati orang tua dan guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan. Guru menyuruh siswa menjelaskan tentang menghormati orang tua dan guru. Hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab dan sebagian siswa masih malu-malu untuk menjawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yaitu pertanyaan dan jawaban yang menekankan keaktifan siswa untuk bekerja sama menemukan pertanyaan dan jawaban.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan tentang orang tua. Ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif kemudian, masing-masing siswa dibagikan kartu berpasangan yang di dalamnya berisikan pertanyaan dan jawaban terkait materi menghormati dan mematuhi orang tua, setelah mendapat kartu pertanyaan dan jawaban siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai dan terlihat masih ada beberapa siswa yang bingung untuk mencari pasangan, kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mendapatkan pasangannya siswa mempresentasikan di depan teman-temannya, pada tahap ini diharapkan ada interaksi antar pasangan disinilah inti dari kegiatan peserta didik aktif mencari, berfikir, dan berkomunikasi dengan serius dan akhirnya mempresentasikan pasangan pertanyaan dan jawaban.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-

sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa. Guru memberikan tugas berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda terkait dengan materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

a) Hasil Observasi Pendidik pada Pertemuan Pertama

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas pendidik diamati oleh observer (peneliti). Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 1

NO.	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan
		I
1.	Keterampilan membuka pelajaran	19
2.	Penguasaan bahan pengajaran	8
3.	Pengasaan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	24
4.	Keterampilan menjelaskan	15
5.	Penguasaan kelas	10
6.	Kemampuan menggunakan alat / media	15
7.	Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran (komunikatif)	10
8.	Keterampilan memberi penguatan	13
9.	Kemampuan mengevaluasi	15
10.	Kemampuan menutup pelajaran	17
11.	Pengelolaan waktu	8
Jumlah skor		154
Perolehan nilai		70%

No	Aspek Yang Dinilai	
1	Berpakaian	12
2	Sikap mengajar	28
	Jumlah skor	40
	perolehan nilai	72,7%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa observasi pendidik dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro pada saat pertemuan pertama poin a diperoleh nilai sebesar 70% dan observasi pada pelaksanaan penampilan di poin B adalah 72,7 %.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Pertama

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, agar dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek	Pertemuan
		I
1	Antusias dalam belajar	70,70%
2	Interaksi siswa dengan guru	71,50%
3	Interaksi siswa dengan siswa	71,50%
4	Kerjasama kelompok	70,40%
5	Aktivitas dalam kelompok	72,20%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	68,50%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	70,50%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	61,10%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	60,80%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pertemuan pertama pada siklus I pada aspek antusias dalam belajar persentasenya adalah 70,7 %, interaksi siswa dengan guru persentasenya adalah 71,5%, interaksi siswa dengan siswa persentasenya adalah 71,5%, kerjasama kelompok persentasenya adalah 70,4%, aktivitas dalam kelompok persentasenya adalah 72,2%, sikap dalam pengamatan persentasenya adalah 68,5%, eksplorasi persentasenya adalah 70,5%, asosiasi persentasenya adalah 61,1%, mengkomunikasi persentasenya adalah 68,1%.

c) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama

Hasil nilai test dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Komponen Analisis	Jumlah	Presentase	Presentase Peningkatan
1	Tuntas Belajar	16	36,3%	11,3%
2	Tidak Tuntas Belajar	28	63,6%	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak lulus KKM, yaitu mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 16 peserta didik dengan presentase 36,3% dan peserta didik yang mendapatkan nilai

di atas KKM berjumlah 28 peserta didik dengan presentase 63,6% dan peningkatan hasil belajar mencapai 11,3%.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 26 Juli 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan kompetensi dasar Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yaitu pertanyaan dan jawaban yang menekankan keaktifan siswa untuk bekerja sama menemukan pertanyaan dan jawaban.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan pengertian birrul walidain. Ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif kemudian, masing-masing siswa dibagikan kartu berpasangan yang di dalamnya berisikan pertanyaan dan jawaban terkait materi menghormati dan mematuhi orang tua, setelah mendapat kartu pertanyaan dan jawaban siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai dan terlihat masih ada beberapa siswa yang bingung untuk mencari pasangan, kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mendapatkan pasangannya siswa mempresentasikan di depan teman-temannya, pada tahap ini diharapkan ada interaksi antar pasangan disilah inti dari kegiatan peserta didik aktif mencari, berfikir, dan berkomunikasi dengan serius dan akhirnya mempresentasikan pasangan pertanyaan dan jawaban. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa (*Authentic Assessment*).

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Guru memberikan tugas berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai.

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

a) Hasil Observasi Pendidik pada Pertemuan Kedua

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas pendidik diamati oleh observer (peneliti). Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat hat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan
		II
1.	Keterampilan membuka pelajaran	22
2.	Penguasaan bahan pengajaran	8
3.	Penguasaan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	26

4.	Keterampilan menjelaskan	15
5.	Penguasaan kelas	10
6.	Kemampuan menggunakan alat / media	15
7.	Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran (komunikatif)	10
8.	Keterampilan memberi penguatan	13
9.	Kemampuan mengevaluasi	16
10.	Kemampuan menutup pelajaran	17
11.	Pengelolaan waktu	8
JUMLAH SKOR		160
PEROLEHAN NILAI		72,70%

No	Aspek Yang Dinilai	
1	Berpakaian	12
2	Sikap mengajar	29
	Jumlah skor	41
	perolehan nilai	74,5%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa observasi pendidik dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro pada saat pertemuan kedua poin a diperoleh nilai sebesar 72,7% dan observasi pada pelaksanaan penampilan di poin B adalah 74,5 %.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Kedua

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan kedua diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, agar dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek	Pertemuan
		II
1	Antusias dalam belajar	73,30%
2	Interaksi siswa dengan guru	73,70%
3	Interaksi siswa dengan siswa	72,20%
4	Kerjasama kelompok	73,30%
5	Aktivitas dalam kelompok	72,60%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	70,40%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	72,20%
8	Asosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	71,1%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	72,8%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pertemuan pertama pada siklus 1 pada aspek antusias dalam belajar persentasenya adalah 73,3 %, interaksi siswa dengan guru persentasenya adalah 73,7%, interaksi siswa dengan siswa persentasenya adalah 72,2%, kerjasama kelompok persentasenya adalah 73,3%, aktivitas dalam kelompok persentasenya adalah 72,6%, sikap dalam pengamatan persentasenya adalah 70,4%, eksplorasi persentasenya adalah 72,2%, asosiasi persentasenya adalah 71,1%, mengkomunikasi persentasenya adalah 72,8%.

c) Hasil Belajar Peserta Didik Pertemuan Kedua

Hasil nilai test dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Komponen Analisis	Jumlah	Presentase	Persentase Peningkatan
1	Tuntas Belajar	21	47,8%	11,5%
2	Tidak Tuntas Belajar	23	52,2%	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak lulus KKM, yaitu mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 23 peserta didik dengan presentase 52,3% dan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 21 peserta didik dengan presentase 47,7% dan peningkatan dari pertemuan pertama sebesar 11,5%.

3) Pertemuan Ketiga

a) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 02 Agustus 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen

kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make A Match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yang menekankan keaktifan siswa untuk menemukan pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran yang dimulai dengan menanyakan pengertian birrul walidain. Ketika ditanya peserta didik memberikan pendapatnya, walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mengeluarkan pendapat. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif kemudian, masing-masing siswa dibagikan kartu berpasangan yang di dalamnya berisikan pertanyaan dan jawaban yang terkait dengan materi, setelah mendapat kartu siswa (berpasangan) dan terlihat masih ada beberapa siswa yang bingung untuk mencari jawaban kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mendapatkan pasangannya siswa memusyawarahkan

pertanyaan dan jawaban diperolehnya, lalu kolaborator menunjuk pasangan yang telah siap untuk mempresentasikan didepan kelas.

Setelah selesai mempresentasikan, guru memberikan soal tes kepada siswa. kemudian masing-masing siswa mengerjakan soal kuis. setelah selesai, guru menyuruh masing-masing siswa untuk mengumpulkan hasil tes kepada guru kemudian guru menilai.

Ketika mengerjakan soal tes para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu, soal tes harus dikerjakan secara individu. Guru memerintahkan pada siswa untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas pada soal tes. Siswa yang sudah selesai mengerjakan diperbolehkan untuk mengumpulkan masing-masing jawaban kepada guru. Setelah selesai guru mengoreksi soal tes bersama siswa setelah jawaban tes sudah ditukarkan dengan siswa lain. Kemudian guru memberikan penilaian tes masing-masing siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, kemudian pendidik bersama peserta didik

menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

a) Hasil Observasi Pendidik Pada Pertemuan Ketiga

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas pendidik diamati oleh dilakukan oleh observer (peneliti). Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran
Siklus I Pertemuan 3

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan
		III
1.	Keterampilan membuka pelajaran	26
2.	Penguasaan bahan pengajaran	8
3.	Pengasaan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	28
4.	Keterampilan menjelaskan	14
5.	Penguasaan kelas	11
6.	Kemampuan menggunakan alat / media	13
7.	Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran (komunikatif)	12
8.	Keterampilan memberi penguatan	14
9.	Kemampuan mengevaluasi	15
10.	Kemampuan menutup pelajaran	17
11.	Pengelolaan waktu	8
Jumlah Skor		166
Perolehan Nilai		75%

No	Aspek yang Dinilai	
1	Berpakaian	12
2	Sikap mengajar	31
	Jumlah skor	43
	Perolehan nilai	78%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa observasi pendidik dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro pada saat pertemuan ketiga poin A diperoleh nilai sebesar 75% dan observasi pada pelaksanaan penampilan di poin B adalah 78%.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Ketiga

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 3 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, agar dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus I Pertemuan 3

No	Aspek	Pertemuan
		III
1	Antusias dalam belajar	74,1 %
2	Interaksi siswa dengan guru	74,1 %
3	Interaksi siswa dengan siswa	76,3 %
4	Kerjasama kelompok	77,4 %
5	Aktivitas dalam kelompok	75,5 %
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	73,7 %
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	74,4 %
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	74,4 %
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	76,4 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pertemuan pertama pada siklus 1 pada aspek antusias dalam belajar persentasenya adalah 74,1 %, interaksi siswa dengan guru persentasenya adalah 74,1%, interaksi siswa dengan siswa persentasenya adalah 76,3%, kerjasama kelompok persentasenya adalah 77,4%, aktivitas dalam kelompok persentasenya adalah 75,5%, sikap dalam pengamatan persentasenya adalah 73,7%, eksplorasi persentasenya adalah 74,4%, asosiasi persentasenya adalah 74,4%, mengkomunikasi persentasenya adalah 76,4%.

c) Hasil Belajar Peserta Didik Pertemuan Kedua

Hasil nilai test dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 3

No	Komponen Analisis	Jumlah	Presentase	Persentase Peningkatan
1	Tuntas Belajar	30	68,1%	20,3%
2	Tidak Tuntas Belajar	14	31,9%	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak lulus kkm, yaitu mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 14 peserta didik dengan presentase 31,9% dan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 30 peserta didik dengan presentase 68,1% dan peningkatan dari pertemuan ke 2 adalah 20,3 %.

4) Observasi

a) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu:

Tabel 18
Data Observasi Terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus I
Pertemuan I, II, dan III

No	Aspek	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Poin A	70%	73%	75%	73%
2	Poin B	73%	75%	78%	75%

Berdasarkan tabel di atas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* oleh pendidik siklus I pertemuan pertama pada poin A memperoleh presentase 70% dan pada poin B 73%, kemudian pertemuan kedua poin A memperoleh presentase 73% dan pada poin B 75% dan pada pertemuan ketiga poin A memperoleh presentase 75% dan pada poin B 78%. Sehingga rata-rata seluruh pertemuan I, II, dan III memperoleh presentase pada poin A 73% dan pada poin B 75%.

b) Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi

lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yaitu:

Tabel 19
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I
Pertemuan I, II, dan III

No	Aspek	Pertemuan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Antusias dalam belajar	70,7%	73,3%	74,1%	72,70%
2	Interaksi siswa dengan guru	71,5%	73,7%	74,1%	73,10%
3	Interaksi siswa dengan siswa	71,5%	72,2%	76,3%	73,30%
4	Kerjasama kelompok	70,4%	73,3%	77,4%	73,7%
5	Aktivitas dalam kelompok	72,2%	72,6%	75,5%	73,4%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	68,5%	70,4%	73,7%	70,8%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	70,5%	72,2%	74,4%	72,3%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	61,1%	71,1%	74,4%	68,8%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	60,8%	72%	76,4%	72,4%

Berdasarkan tabel di atas bahwa aktivitas belajar peserta didik yang diamati memperoleh persentase ketuntasan sebesar

a) antusias dalam belajar pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 70,7%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 73,3% dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 74,1% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 72,2%, b) interaksi siswa dengan guru pada pertemuan

pertama memperoleh persentase sebesar 71,5%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 73,7% dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 74,1% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 73,1%, c) interaksi siswa dengan siswa pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 71,5%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 72,2%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 76,3% dengan rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 sebesar 73,3%, d) kerjasama kelompok pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 70,4%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 73,3%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 77,4% dengan rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 sebesar 73,7%, e) aktivitas dalam kelompok pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 72,2%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 72,6%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 75,5% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 73,4%, f) sikap dalam pengamatan pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 68,5%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 70,4%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 73,7% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 70,8%, g) eksplorasi pada pertemuan pertama pada memperoleh persentase sebesar 70,5%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar

72,2%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 74,4% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 72,4%, h) asosiasi pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 61,1%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 71,1%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 74,4% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 78,8%, i) mengkomunikasikan pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 68,1%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 72,8%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 76,4% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 72,4%.

c) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Hasil Belajar Siklus I

No	Pertemuan	Persentase Peningkatan		Persentase Peningkatan Tiap Pertemuan
		Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pertemuan 1	36,3%	63,6%	11,3%
2	Pertemuan 2	47,8%	52,2%	11,2%
3	Pertemuan 3	68,1%	31,9%	20,3%
Jumlah		152,2%	147,7%	
Rata-Rata		51%	49%	

d) Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Adapun kekurangan pada siklus tersebut adalah hasil belajar yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- (1) Pendidik kurang maksimal dalam mengarahkan peserta didik tentang pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* sehingga proses pembelajaran belum maksimal.
- (2) Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik ketika menyampaikan langkah-langkah pembelajaran *make a match*, hal ini membuat peserta didik belum siap dalam proses pembelajaran.
- (3) Peserta didik masih ada yang pasif dalam proses diskusi kelompok.
- (4) Hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

b. Siklus II

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 09 Agustus 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku mujahadah-an-nafs. Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Make*

a match. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini peneliti menekankan pada persiapan peserta didik dalam belajar, menekankan pada penjelasan mengenai materi dan memotivasi peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memantau kesulitan peserta didik dan mengarahkan jalannya diskusi dan mempresentasikannya.

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Make a match*. Dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- (1) Merencanakan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditargetkan dalam belajar
- (2) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- (3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan metode pembelajaran *Make a match*.
- (5) Menyiapkan alat (instrumen) soal tes, observasi baik bagi peserta didik maupun bagi kolaborator.
- (6) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik.

b) Pelaksanaan**(1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, setelah itu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi mujahadah an-nafs, husnudzan dan ukhuwah kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi yang akan disampaikan. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik agar peserta didik mempelajari dan memahami materi tentang mujahadah an-nafs. Pendidik menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yaitu pertanyaan dan jawaban yang menekankan keaktifan siswa untuk bekerja sama menemukan pertanyaan dan jawaban.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat kemudian memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran dan ada sebagian peserta didik yang memberikan pendapatnya tentang materi pembelajaran. Pada siklus II ini peserta didik sudah mulai berani untuk

memberikan pendapatnya. Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif kemudian, masing-masing siswa dibagikan kartu berpasangan yang di dalamnya berisikan pertanyaan dan jawaban terkait materi mujahadah an-nafs, setelah mendapat kartu pertanyaan dan jawaban siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai dan terlihat masih ada beberapa siswa yang bingung untuk mencari pasangan, kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mendapatkan pasangannya siswa mempresentasikan di depan teman-temannya, pada tahap ini diharapkan ada interaksi antar pasangan disinilah inti dari kegiatan peserta didik aktif mencari, berfikir, dan berkomunikasi dengan serius dan akhirnya mempresentasikan pasangan pertanyaan dan jawaban. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa.

Setelah proses pembelajaran dengan metode *make a match* selesai, pendidik memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari, setiap peserta didik dilarang untuk membantu mengerjakan tugas peserta didik lain.

(3) Kegiatan Penutup

Pendidik bersama-sama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

a) Hasil Observasi Pendidik Pada Pertemuan Pertama

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas pendidik diamati oleh observer (peneliti). Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 21
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan
		I
1.	Keterampilan membuka pelajaran	26
2.	Penguasaan bahan pengajaran	9
3.	Pengasaan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	28
4.	Keterampilan menjelaskan	16
5.	Penguasaan kelas	12
6.	Kemampuan menggunakan alat / media	16
7.	Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran (komunikatif)	11
8.	Keterampilan memberi penguatan	14

9.	Kemampuan mengevaluasi	16
10.	Kemampuan menutup pelajaran	18
11.	Pengelolaan waktu	7
JUMLAH SKOR		173
PEROLEHAN NILAI		78,6%

No	Aspek yang Dinilai	
1	Berpakaian	12
2	Sikap mengajar	32
	Jumlah skor	44
	Perolehan nilai	80%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa observasi pendidik dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro pada saat pertemuan pertama poin A diperoleh nilai sebesar 173 dengan persentase 78,6% dan observasi pada pelaksanaan penampilan di poin B adalah 44 dengan persentase 80 %.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Pertama

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, agar dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22
 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
 Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek	Pertemuan
		I
1	Antusias dalam belajar	71,5%
2	Interaksi siswa dengan guru	72,6%
3	Interaksi siswa dengan siswa	71,1%
4	Kerjasama kelompok	73%
5	Aktivitas dalam kelompok	72,2%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	73,3%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	74,8%
8	Asosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	74,4%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	74,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pertemuan pertama pada siklus II pada aspek antusias dalam belajar persentasenya adalah 71,5 %, interaksi siswa dengan guru persentasenya adalah 72,6%, interaksi siswa dengan siswa persentasenya adalah 71,1%, kerjasama kelompok persentasenya adalah 73%, aktivitas dalam kelompok persentasenya adalah 72,2%, sikap dalam pengamatan persentasenya adalah 73,3%, eksplorasi persentasenya adalah 74,8%, asosiasi persentasenya adalah 74,4%, mengkomunikasi persentasenya adalah 74,4%.

c) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama

Hasil nilai test dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 23
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Komponen Analisis	Jumlah	Presentase	Presentase Peningkatan
1	Tuntas Belajar	20	45,4%	20,4%
2	Tidak Tuntas Belajar	24	54,5%	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak lulus KKM, yaitu mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 24 peserta didik dengan presentase 54,5% dan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 20 peserta didik dengan presentase 45,4% dan presentase peningkatan hasil belajar mencapai 20,4%.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

Pelaksanaan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 Agustus 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar menjelaskan pengertian husnudzan.

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan

pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik memberikan pertanyaan materi sebelumnya tentang husnuzzan kepada peserta didik. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yaitu pertanyaan dan jawaban yang menekankan keaktifan siswa untuk bekerja sama menemukan pertanyaan dan jawaban.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi Husnuzzan dan siklus II ini peserta didik tidak takut lagi bertanya, hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai biasa menyesuaikan dengan pendidik. Aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make A Match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yang menekankan keaktifan

siswa untuk menemukan pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok.

(3) Kegiatan Penutup

Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, kemudian pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

a) Hasil Observasi Pendidik Pada Pertemuan Kedua

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas pendidik diamati oleh observer (peneliti). Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik sat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 24
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan
		II
1.	Keterampilan membuka pelajaran	26
2.	Penguasaan bahan pengajaran	10
3	Penguasaan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	28
4.	Keterampilan menjelaskan	17
5.	Penguasaan kelas	12
6.	Kemampuan menggunakan alat / media	16
7.	Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran (komunikatif)	12
8.	Keterampilan memberi penguatan	15
9.	Kemampuan mengevaluasi	16

10.	Kemampuan menutup pelajaran	20
11.	Pengelolaan waktu	8
Jumlah Skor		180
Perolehan Nilai		82%

No	Aspek yang Dinilai	
1	Berpakaian	14
2	Sikap mengajar	33
	Jumlah skor	47
	perolehan nilai	85%

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa observasi pendidik dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro pada saat pertemuan pertama poin a diperoleh nilai sebesar 173 dengan persentase 78,6% dan observasi pada pelaksanaan penampilan di poin B adalah 44 dengan persentase 80 %.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Pertama

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, agar dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 25
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek	Pertemuan
		II
1	Antusias dalam belajar	80,7%
2	Interaksi siswa dengan guru	79,2%
3	Interaksi siswa dengan siswa	79,2%
4	Kerjasama kelompok	79,6%

5	Aktivitas dalam kelompok	78,5%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	77,1%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	77,2%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	76,1%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	80,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pertemuan pertama pada siklus II pada aspek antusias dalam belajar persentasenya adalah 80,7 %, interaksi siswa dengan guru persentasenya adalah 79,2%, interaksi siswa dengan siswa persentasenya adalah 79,2%, kerjasama kelompok persentasenya adalah 79,6%, aktivitas dalam kelompok persentasenya adalah 78,5%, sikap dalam pengamatan persentasenya adalah 77,1%, eksplorasi persentasenya adalah 77,2%, asosiasi persentasenya adalah 76,1 %, mengkomunikasi persentasenya adalah 80,5%.

c) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua

Hasil nilai test dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

Tabel 26
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No	Komponen analisis	Jumlah	Presentase	Presentase Peningkatan
1	Tuntas Belajar	34	77,8%	23,3%
2	Tidak Tuntas Belajar	10	22,2%	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak lulus KKM, yaitu mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 10 peserta didik dengan presentase 22,8% dan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 34 peserta didik dengan presentase 77,2%.

3) Pertemuan Ketiga

a) Perencanaan

Pelaksanaan pertemuan III siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Agustus 2017, selama 2 jam pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Ukhuwah.

b) Pelaksanaan

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan minggu lalu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Make A Match* yaitu pembelajaran dengan menggunakan kartu berpasangan yang menekankan keaktifan siswa untuk menemukan pasangan pertanyaan dan jawaban yang cocok.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi ukhuwwah, dan siklus II ini peserta didik tidak takut lagi bertanya, hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai biasa menyesuaikan dengan pendidik. Pada siklus II ini peserta didik sudah mulai berani untuk memberikan pendapatnya. Pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu terlibat aktif kemudian, masing-masing siswa dibagikan kartu berpasangan yang di dalamnya berisikan pertanyaan dan jawaban terkait materi ukhuwwah, setelah mendapat kartu pertanyaan dan jawaban siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sesuai dan terlihat masih ada beberapa siswa yang bingung untuk mencari pasangan, kegiatan ini dilakukan untuk melatih agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, setelah mendapatkan pasangannya siswa mempresentasikan di depan teman-temannya, pada tahap ini diharapkan ada interaksi antar pasangan disinilah inti dari kegiatan peserta didik aktif mencari,

berfikir, dan berkomunikasi dengan serius dan akhirnya mempresentasikan pasangan pertanyaan dan jawaban. Kemudian guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa.

Setelah proses pembelajaran dengan metode *make a match* selesai, pendidik memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari, setiap peserta didik dilarang untuk membantu mengerjakan tugas peserta didik lain.

(3) Kegiatan Penutup

Pendidik bersama-sama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama dengan siswa untuk memantapkan pemahaman materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

a) Hasil Observasi Pendidik Pada Pertemuan Pertama

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas pendidik diamati oleh observer (peneliti). Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 27
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran
Siklus II Pertemuan 3

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan
		III
1.	Keterampilan membuka pelajaran	26
2.	Penguasaan bahan pengajaran	10
3.	Penguasaan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	31
4.	Keterampilan menjelaskan	19
5.	Penguasaan kelas	12
6.	Kemampuan menggunakan alat / media	16
7.	Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran (komunikatif)	12
8.	Keterampilan memberi penguatan	16
9.	Kemampuan mengevaluasi	16
10.	Kemampuan menutup pelajaran	21
11.	Pengelolaan waktu	8
JUMLAH SKOR		187
PEROLEHAN NILAI		85%

No	Aspek yang Dinilai	
1	Berpakaian	15
2	Sikap mengajar	33
	Jumlah skor	48
	perolehan nilai	87%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa observasi pendidik dalam penggunaan model pembelajaran *Make A Match* di kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro pada saat pertemuan pertama poin A diperoleh nilai sebesar 187 dengan persentase 85% dan observasi pada pelaksanaan penampilan di poin B adalah 48 dengan persentase 87 %.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Pertemuan Ketiga

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, agar dapat mengetahui ada tidaknya peningkatan dalam pembelajaran, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 28
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Siklus II Pertemuan 3

No	Aspek	Pertemuan
		III
1	Antusias dalam belajar	86,3%
2	Interaksi siswa dengan guru	86,3%
3	Interaksi siswa dengan siswa	80,3%
4	Kerjasama kelompok	78,1%
5	Aktivitas dalam kelompok	80,7%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	81,1%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	80%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	80%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	78,6%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pertemuan pertama pada siklus II pada aspek antusias dalam belajar persentasenya adalah 86,3 %, interaksi siswa dengan guru persentasenya adalah 86,3%, interaksi siswa dengan siswa persentasenya adalah 80,3%, kerjasama kelompok persentasenya adalah 78,1%, aktivitas dalam kelompok persentasenya adalah 80,7%, sikap dalam pengamatan persentasenya adalah 81,1%, eksplorasi

persentasenya adalah 80%, asosiasi persentasenya adalah 80%, mengkomunikasi persentasenya adalah 78,6%.

c) Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga

Hasil nilai test dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 29
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 3

No	Komponen analisis	Jumlah	Presentase	Presentase Peningkatan
1	Tuntas Belajar	37	84,1%	6,3%
2	Tidak Tuntas Belajar	7	15,9%	

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang tidak lulus KKM, yaitu mendapatkan nilai di bawah 75 berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 15,9% dan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 37 peserta didik dengan presentase 84,1% dan presentase peningkatan hasil belajar mencapai 6,3%.

4) Observasi

a) Analisis Data Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Siklus II

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas pendidik dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observer. Adapun hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II yaitu:

Tabel 30
Data Observasi terhadap Kegiatan Pembelajaran Siklus II
Pertemuan I, II, dan III

No	Aspek	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Poin A	78,6%	82%	85%	81,8%
2	Poin B	80%	85%	87%	84%

Berdasarkan tabel di atas kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* oleh pendidik siklus II pertemuan pertama pada poin A memperoleh presentase 78,6% dan pada poin B 80%, kemudian pertemuan kedua poin A memperoleh presentase 82% dan pada poin B 85% dan pada pertemuan ketiga poin A memperoleh presentase 85% dan pada poin B 87%. Sehingga rata-rata seluruh pertemuan I, II, dan III memperoleh presentase pada poin A 81,8% dan pada poin B 84%.

b) **Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II**

Pelaksanaan pengamatan/observasi aktivitas dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II yaitu:

Tabel 31
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan I, II, dan III

No	Aspek	Pertemuan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Antusias dalam belajar	71,5%	80,7%	86,3%	79,5%
2	Interaksi siswa dengan guru	72,6%	79,2%	86,3%	79,3%
3	Interaksi siswa dengan siswa	71,1%	79,2%	80,3%	76,8%
4	Kerjasama kelompok	73%	79,6%	78,1%	76,9%

5	Aktivitas dalam kelompok	72,2%	78,5%	80,7%	77,1%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	73,3%	77,1%	81,1%	77,1%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	74,8%	77,2%	80%	77,3%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	74,4%	76,1%	80%	76,8%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	74,4%	80,5%	78,6%	77,8 %

Berdasarkan tabel di atas bahwa aktivitas belajar peserta didik yang diamati memperoleh persentase ketuntasan sebesar a) antusias dalam belajar pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 71,5%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 80,7% dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 86,3% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 79,5%, b) interaksi siswa dengan guru pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 72,6%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 79,2% dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 86,3% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 79,3%, c) interaksi siswa dengan siswa pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 71,1%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 79,2%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 80,3% dengan rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 sebesar 76,8%, d) kerjasama kelompok pada pertemuan pertama memperoleh

persentase sebesar 73%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 79,6%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 78,1% dengan rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 sebesar 76,9%, e) aktivitas dalam kelompok pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 72,2%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 78,5%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 80,7% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 77,1%, f) sikap dalam pengamatan pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 73,3%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 77,1%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 81,1% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 77,1%, g) eksplorasi pada pertemuan pertama pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 74,8%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 77,2%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 80% dengan rata-rata pertemuan 1, 2 dan 3 sebesar 77,3%, h) asosiasi pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 74,4%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 76,1%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase sebesar 80% dengan rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 sebesar 76,8%, i) mengkomunikasikan pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 74,4%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 80,5%, dan pada pertemuan ketiga memperoleh

persentase sebesar 78,6% dengan rata-rata pertemuan 1,2 dan 3 sebesar 77,8%.

c) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32
Hasil Belajar Siklus II

No	Pertemuan	Presentase Peningkatan		Presentase Peningkatan Tiap Pertemuan
		Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pertemuan 1	54,5 %	45,4%	20,4%
2	Pertemuan 2	77,8 %	22,2%	23,3%
3	Pertemuan 3	84,1%	15,9%	6,3%
Jumlah		216,4%	83,6%	
Rata-Rata		72,1%	27,9%	

5) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif oleh beberapa hal antara lain:

- a) Peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi memperhatikan pendidik dalam mengulas materi dan memberi pertanyaan kepada peserta didik serta keaktifan dalam bekerja sama dengan peserta didik lain.
- b) Peserta didik lebih berantusias belajar bekerja sama sehingga dapat memahami materi secara keseluruhan.

- c) Peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33
Data Observasi terhadap Kegiatan Pembelajaran
Siklus I dan II

No	Aspek	Rata-Rata Siklus		Rata-Rata
		I	II	
1	Poin A	73%	81,8%	77,4%
2	Poin B	75%	84%	79,5%

Berdasarkan tabel di atas kegiatan pembelajaran model kooperatif tipe *Make A Match* oleh pendidik siklus I memperoleh persentase rata-rata 73% pada poin A dan 75% pada poin B, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata 81,8% pada poin A dan 84% pada poin B, sehingga rata-rata dari seluruh siklus I dan II memperoleh persentase 77,4% pada poin A dan 79,5 pada poin B. Kegiatan pembelajaran oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* sesuai dengan prosedur (RPP).

2) Aktivitas belajar peserta didik Siklus I dan II

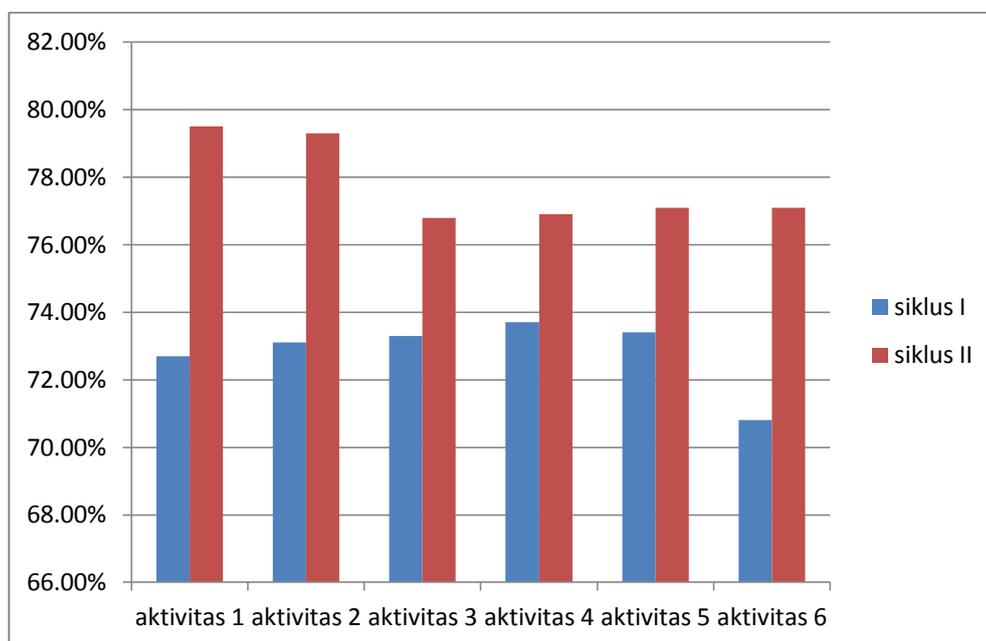
Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 34
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I dan II

No	Aspek	Rata-rata Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
1	Antusias dalam belajar	72,7%	79,5%	76,1%	6,8%
2	Interaksi siswa dengan guru	73,1%	79,3%	76,2%	6,2%
3	Interaksi siswa dengan siswa	73,3%	76,8%	75,05%	3,5%
4	Kerjasama kelompok	73,7%	76,9%	75,3%	3,2%
5	Aktivitas dalam kelompok	73,4%	77,1%	75,25%	3,7%
6	Sikap dalam pengamatan (melihat, membaca, mendengar, memperhatikan)	70,8%	77,1%	73,95%	6,3%
7	Eksplorasi (berfikir kritis, mendialogkan, mengeksperimenkan)	72,3%	77,3%	74,8%	5%
8	Assosiasi (menghubungkan dengan materi lain, membuat rumusan)	68,8%	76,8%	72,8%	8%
9	Mengkomunikasikan (mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan)	72,4%	77,8 %	75,1%	5,4%

Berdasarkan tabel tersebut, untuk lebih jelas melihat perbandingan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2
Perbandingan Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I dan II



Secara visual dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

a) Antusias dalam Belajar

Berdasarkan tabel aktivitas belajar peserta didik, antusias dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I mencapai 72,7% dan pada siklus II mencapai 79,5% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 76,1% dan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 6,8%. Saat pembelajaran pada siklus I peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, masih ada peserta didik yang tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran dengan tidak

mengikuti pencocokan pertanyaan dan jawaban dengan baik. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, pada siklus II pendidik harus menciptakan suasana kelas yang nyaman dalam pembelajaran dan mengatur peserta didik agar lebih antusias dalam proses pembelajaran.

b) Interaksi Siswa dengan Guru

Pada siklus I interaksi peserta didik dengan pendidik dalam mengikuti pembelajaran mencapai 73,1% pada siklus II mencapai 79,3% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan II sebesar 76,2% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,2%. Saat pembelajaran siklus I interaksi antara peserta didik dengan pendidik masih terlihat pasif, peserta didik merasa malu ketika pendidik sedang keliling memeriksa proses pencocokan pertanyaan dan jawaban. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut senantiasa pendidik memberi arahan kepada peserta didik untuk berani menanyakan hal yang belum dipahami.

c) Interaksi Siswa dengan Siswa

Pada siklus I interaksi peserta didik dengan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai 73,3%. Pada siklus II mencapai 76,8%, dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II sebesar 75,05% dan mengalami peningkatan pada siklus ke siklus II sebesar 3,5%. Saat pembelajaran berlangsung interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lain masih belum terlihat ini terjadi

karena peserta didik belum berani untuk menanggapi jawaban temannya. Untuk mengatasi hal ini pendidik harus mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berani dalam mengungkapkan pendapat.

d) Kerjasama Kelompok

Pada aspek kerjasama kelompok dalam pembelajaran, siklus I mencapai 73,3% dan pada siklus II mencapai 76,9% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II sebesar 75,3% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,2%. Ketika proses pembelajaran berlangsung setiap siswa yang berpasangan pertanyaan dan jawaban belum terlihat aktif karena masih ada peserta didik yang hanya berdiam diri di tempat duduknya dan menunggu peserta didik lain menghampirinya tidak mengikuti proses pencocokan pertanyaan dan jawaban. Untuk mengatasi hal ini pendidik harus lebih memperhatikan proses pencocokan pertanyaan dan jawaban untuk memastikan setiap pasangan pertanyaan dan jawaban mengikuti proses pencocokan pertanyaan dan jawaban dengan baik.

e) Aktivitas dalam Kelompok

Aktivitas peserta didik dalam kelompok pada siklus I mencapai 73,4% pada siklus II mencapai 77,1% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II sebesar 75,25% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,7%. Saat pembelajaran siklus I ketika

satu mendapat jawaban dan yang lainnya tidak menanggapi jawaban tersebut. Untuk mengatasi ini pendidik memberi arahan bahwasanya ketika satu siswa yang membawa pertanyaan telah menemukan pasangan yang membawa jawaban yang cocok, maka kedua siswa tersebut mendiskusikan kecocokan pertanyaan dan jawaban.

f) Sikap dalam Pengamatan

Sikap peserta didik dalam pengamatan pada siklus I mencapai 70,8% pada siklus II mencapai 77,1% dengan rata-rata siklus I dan siklus II sebesar 73,95% dan mengalami peningkatan sebesar 6,3%. Pada saat proses pembelajaran siklus I masih banyak peserta didik yang belum berani mengemukakan hasil dari diskusi kecocokan pertanyaan dan jawaban karena takut akan salah. Untuk mengatasi hal ini pendidik juga harus memberikan dorongan agar peserta didik mampu mengungkapkan pasangan pertanyaan dan jawaban dan jangan takut ketika pasangan pertanyaan dan jawaban itu salah.

g) Eksplorasi

Eksplorasi dalam pembelajaran siklus I mencapai 72,3% pada siklus II mencapai 77,3% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II sebesar 78,4% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5%. Saat pembelajaran siklus I peserta didik belum mengeksplorasi dengan baik, untuk mengatasi ini pendidik harus

mengikuti proses pembelajaran dengan cara mengawasi berjalannya pencarian dan pencocokan pertanyaan dan jawaban.

h) Asosiasi

Asosiasi dalam pembelajaran siklus I mencapai 68,8% pada siklus II mencapai 76,8% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II sebesar 72,8% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8%. Saat pembelajaran siklus I peserta didik belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, untuk mengatasi ini pendidik harus memberikan contoh dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

i) Mengkomunikasi

Mengkomunikasikan pada siklus I pada aspek mengkomunikasikan mencapai 72,4% pada siklus II mencapai 77,8% dengan rata-rata keseluruhan siklus I dan siklus II sebesar 75,1% dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,4%. Saat pembelajaran siklus I peserta didik belum mempresentasikan hasil diskusi dengan baik, untuk mengatasi ini pendidik harus menolong peserta didik untuk aktif dalam diskusi agar dalam mempresentasikan hasil diskusi lebih baik.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

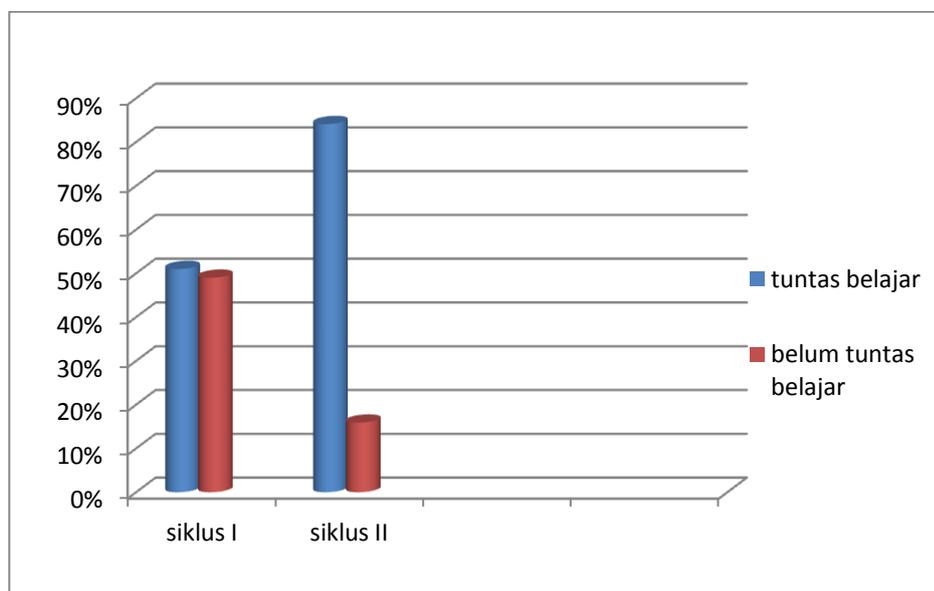
Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* pada siklus I dan siklus ke I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas belajar ≥ 75	51 %	84,1 %	33,1% meningkat
2	Belum tuntas ≤ 75	49 %	15,9 %	33,1 % menurun

Berdasarkan tabel di atas untuk lebih jelas melihat perbandingan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3
Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik perbandingan hasil belajar yang tuntas pada siklus I adalah 51% dan yang belum tuntas 49%. Hasil belajar peserta didik dikatakan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan

yaitu ≤ 75 dan peserta didik yang dikatakan tuntas apabila menacapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Hasil belajar yang tuntas ada siklus II adalah 84,1% dan yang belum tuntas sebesar 15,9%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, hasil belajar peserta didik secara keseluruhan meningkat setiap siklusnya, namun pada siklus I hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya peserta didik yang belum serius dalam pembelajaran, masih ada yang tidak mengikuti diskusi kelompok dengan mengandalkan temannya dalam mengidentifikasi masalah serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian melakukan perbaikan pada siklus II, yaitu pada proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan hasil belajar tersebut, maka dapat bahwa model pembelajaran dikemukakan *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran *make a match* ini memberi kesempatan lebih kepada peserta didik untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan temannya.
2. Model pembelajaran *make a match* akan mendorong peserta didik belajar secara aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik itu sendiri baik secara fisik, mental,

intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Setelah dilihat dari penjelasan di atas, maka dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkat. Berdasarkan hasil pada siklus II hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diharapkan sudah tercapai, dengan persentase peningkatan hasil belajar dari siklus I 68,1% dan pada siklus II mencapai 84,1% untuk itu tidak diperlukan pelaksanaan pada siklus berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi pendidik untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disesuaikan dengan materi pelajaran.
2. Dalam menggunakan media, model maupun strategi pembelajaran, pendidik diharapkan dapat melaksanakannya sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditentukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai refleksi untuk keefektifan proses pembelajaran.

3. Untuk peserta didik diharapkan untuk aktif dalam pembelajaran baik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lainnya, karena dengan peserta didik yang aktif akan membantu peserta didik dalam lebih memahami materi pembelajaran.
4. Untuk sekolah diharapkan memberikan motivasi maupun dukungan baik dari segi material maupun keterampilan dalam mendukung kesuksesan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberi variasi dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat memberi variasi dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana: Jakarta, 2009.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pelajar, 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- <https://kisopo.wordpress.com> diunduh 22 Mei 2016.
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Made, Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Miftahul Huda. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Metode Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- . *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- P3M STAIN Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.



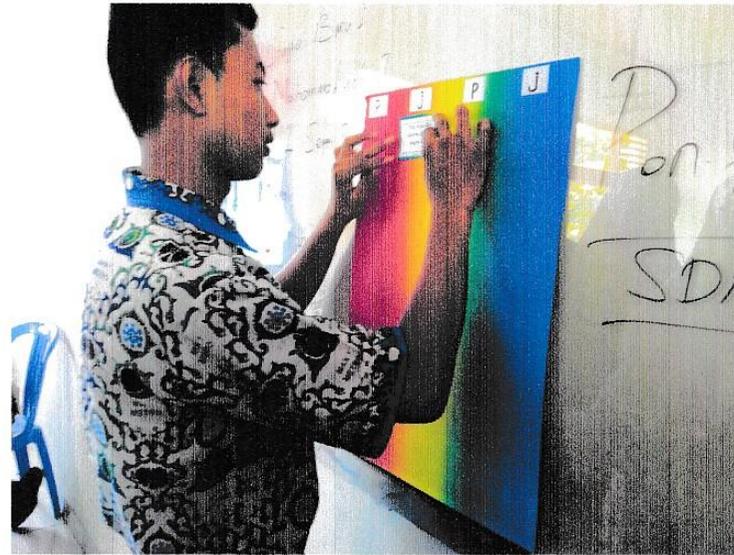
Guru memberi penjelasan kepada siswa



Guru memeberikan penjelasan terkait langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*



Siswa mulai mencari pasangan pertanyaan dan jawaban



Siswa mempresentasikan pasangan pertanyaan dan jawaban kemudian menempelkan kartu pertanyaan dan jawaban di papantulis

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR QUR'AN
HADIS KELAS XI MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - a. Faktor Intern
 - b. Faktor Ekstern
 3. Macam-macam Hasil Belajar
 - a. Hasil Belajar Kognitif
 - b. Hasil Belajar Afektif
 - c. Hasil Belajar Psikomotorik
 4. Pengukuran Hasil Belajar
- B. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
 1. Pembelajaran Kooperatif
 - a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif
 - b. Prosedur Pembelajaran Kooperatif
 2. *Make a Match*
 - a. Pengertian *Make A Match*

- b. Tatalaksana dan Langkah-langkah *Make A Match*
- c. Kelebihan dan kekurangan *Make A Match*
- C. Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MA
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Penelitian
 - 2. Definisi Variabel
 - a. Variabel bebas (X)
 - b. Variabel terikat (Y)
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

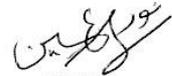
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat MAN 1 Metro
 - b. Visi dan Misi MAN 1 Metro
 - c. Sarana dan Media Pembelajaran MAN 1 Metro
 - d. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MAN 1 Metro
 - e. Kegiatan Administrasi MAN 1 Metro
 - f. Denah Bangunan MAN 1 Metro
 - g. Struktur Organisasi MAN 1 Metro
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Proses Pembelajaran
 - 2. Aktivitas Pendidik Pada Saat Pembelajaran
 - 3. Aktivitas Peserta Didik
 - 4. Hasil Belajar Peserta Didik

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

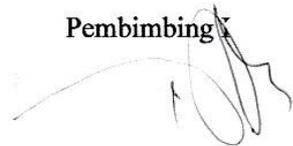
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2016



Siti Nuraeni
NPM. 1284651

Pembimbing I



Masykurillah, S.Ag, M.A
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, Juli 2016
Pembimbing II



Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nuraeni
 NPM : 1284651

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : VIII /2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 26/07/16	✓	outline diperbaiki	
2.	Kamis 28/07/16	✓	ace outline	
3.	Senin 18/08/16	✓	1. Perhatikan - teknik penulisan, kata depan, kata sambung & huruf kapital. serta kan EYD 2. LBM : antar paragraf harus runtut & relevan, dan bahas dan var y 3. Benarkan argumennya mengapa menggunakan make a match abay solusi	

Diketahui,
 Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Akla, M. Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusti@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nuraeni
 NPM : 1284651

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : VIII /2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Kamis 11/9/16	✓	1. Mana kartu bimbingan yang baru? 2. Siap bimbingan bawa lembar yang diperbaiki dan kartu bimbingan	
8	Kamis 22/9/16	✓	1. teknik peruliain di seugankan 2. Definisi V&T & → KD. 3. jenis huruf di syon dan hrs temer new roman. 4. teknik pengumpul data & proban	

Diketahui,
 Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Akla, M. Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : VIII /2016

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	4. Revisi/penyempurnaan penulisan selama ini 5. teknik dan analisis jurnal mentaup bahasan & kutipan 6. konsisten mengunakan footnote 7. mappel Al-Qur'an Hadis lihat kunkodun MA 8. Pengelutan (penggunaan spasi & titik) dan 9. teknik pengumpulan data & pembaharuan 10. Kisi-kisi jawaban & paragraf	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dr. Hj. Akla, M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nuraeni
 NPM : 1284651

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : VIII /2016

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin 3/9/16	✓	are gab I -li ke slahkan bimbingan ke Pembimbing I	
7.	Kamis 14/7/17	✓	1. RPP harus menggambar kan proses pembel an & make a match. (Langkah Pembelajaran) 2. Lembar observasi (Case persiti) harus relevan & langkah make a match.	
8	Selasa 5/7/17	✓	Silahkan bimbingan ke Pembimbing I	

Diketahui,
 Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Akla, M. Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nuraeni
 NPM : 1284651

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9	Kamis 14/12/17		✓	1. Pertemuan 1, 2, 3 pada skripsi + lejab- pengu- langan 2. Buat pengantar tiap pertemuan 3. Buat grafik	
10	Kamis 21/12/17		✓	1. Pertemuan 1 & 2 di skripsi 1 materi sama. 2. Buat presentasi pengantar tiap pertemuan	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nuraeni
 NPM : 1284651

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
11	Selasa 2 Jan 18		✓	ace Bab IV - Bab V: simpulan kesimpulan dg rumusan Masalah	
12	Rabu 3 Jan 18		✓	Perbaiki kembali	
13	Kamis 4 Jan 18		✓	ace Bab V	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Rabu 10/09/17		2). Tambahkan teori hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Aceh 1 - II Buat APD	

Diketahui :
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Siti Nuraeni**
NPM : 1284651

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 01/08/2016		Acc Outline	
2.	Kamis 22/09/2016		1). Tambahkan teori atau Jurnal terkait dengan Pembelajaran kooperatif Tipe Make A Match yang dapat meningkatkan hasil belajar. 2). Sesuaikan ruang lingkup Mata pelajaran Al-Qur'an dengan silabus 3). Tambahkan kolaborator	
3.	Kamis 10/11/2016		1). Perbaiki teori yang terkait pembelajaran kooperatif tipe Make a Match yang dapat meningkatkan hasil belajar.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Siti Nuraeni**
NPM : 1284651

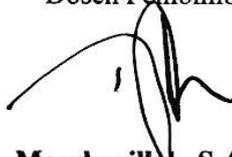
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Rabu 10/09/17		2). Tambahkan teori hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Ace hok 1 - II Buat APD	
5	Selasa 18/07/17		Ace APD Lanjut Research	

Diketahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6.	Kamis 04 Jan 2017	✓		Acc Muryah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
Website www.metro.univ.ac.id, e-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2712/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **SITI NURAENI**
NPM : 1284651
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIS KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 26 Mei 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



an, Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik.

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210041999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2713/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2712/In.28/R/TL.01/05/2017 tanggal 26 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **SITI NURAENI**
NPM : 1284651
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIS KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. Ki Hajar Dewantara No.110 Kampus 15A Telp/Fax (0725) 45963
Website : www.man1metro.sch.id Facebook : MAN 1 Metro Lampung



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-675/Ma.08.01/PP.00.6/12/2017

Berdasarkan Surat Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro nomor : B-2713/In.28/R.1/TL.00/05/2017 tanggal 26 Mei 2017 dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURAENI
NPM : 1284651
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di MAN 1 Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul **"PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR QUR'AN HADIST KELAS XI IPS 4 MAN 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



27 Desember 2017
Kepala,

Antoni Iswantoroh



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor:29/ Pustaka-PAI/X/2016**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Semester : IX.

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Prodi PAI, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2016
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1175/ln.28/S/OT.01/11/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI NURAENI
NPM : 1284651
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1284651.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Nopember 2017
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/1474/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 27 Juni 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Masykurillah, S.Ag., MA
 2. Sdr. Sri Andri Astuti, M.Ag
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapakan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Nuraeni
NPM : 1284651
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200903 2003



RIWAYAT HIDUP



Siti Nuraeni dilahirkan di Catur Tunggal OKI pada tanggal 23 Agustus tahun 1994, anak pertama dari pasangan Bapak Yanto dan Ibu Siti Fatimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK R.A Kartini Catur Tunggal OKI tahun 2000. Kemudian melanjutkan di SDN 1 Catur Tunggal OKI dari kelas 1 sampai kelas 6 semester ganjil, kemudian semester genap pindah di MI Ploso Rejo OKU Timur dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di MTs Darul Ulum Karang Sari OKU Timur, dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di MAN Gumawang Belitang OKU Timur, dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai semester I Tahun Akademik 2012/2013 hingga sekarang.